



Kkn Sisdamas : Metode Efektif Membaca Al-Qur'an Di Desa Padaasih Dusun li Rw Viii

**(Studi Kasus Peran Pengabdian KKN Sisdamas di Desa. Padaasih
Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat)**

**Ali Muhtadi¹, Muhammad Syawal Sidik², Galih Habibati Kusuma³, Siti Sarah
Nisfanahari⁴**

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan
Gunung Djati. e-mail: alimuhtadi881@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan
Gunung Djati. e-mail: muhammadsyawwalsiddiq@gmail.com

³Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: galihhabibati03@gmail.com

⁴Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung
Djati. e-mail: sarahnisfanahari@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Masyarakat melalui menarik partisipasi Masyarakat untuk belajar metode efektif membaca Al-quran. Karena setelah melakukan survey kepada Masyarakat, ditemukan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya, dan Adapun anak-anak masih kurang lancar dan masih belum sesuai bacaan dengan segala hukum bacaan al-Quran. Tujuan kegiatan yaitu : memberikan bantuan kepada anak-anak yang mengaji dalam bentuk ilmu, tenaga ataupun sesuatu yang bermanfaat. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu mengajarkan ilmu tajwid dan makhrajul huruf, KKN ini mengambil program mengajarkan tentang metode efektif pembelajaran alQuran agar anak-anak di desa itu dapat membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan makhrajul hurufnya diharapkan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilakukan secara berlangsung di madrasah dusun 8 setiap sore dan ba'da magrib. Hasil pengabdian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang dulunya tidak mengetahui kaidah hukum bacaan, makhrajul huruf dan tajwid dalam membaca Al-Quran, setelah dilaksanakannya pengabdian mahasiswa KKN sisdamas di Masyarakat dalam pendampingan ini membuat anak-anak lebih mengetahui dan dapat mempraktikkan kaidah-kaidah hukum bacaan AlQuran yang benar.

Kata Kunci: Padaasih, pengabdian, KKN, Metode Efektif Membaca Al-Qur'an, masyarakat

Abstract

Community service activities carried out in the community through attracting community participation to learn effective methods of reading the Quran. Because after conducting a survey to the community, It was found that there are still many children who cannot read the Quran according to their tajweed, and The children are still not fluent and still not in accordance with the reading with all the laws of the recitation of the Quran. The objectives of the activity are : Provide assistance to children who recite in the form of knowledge, energy or something useful. The method used in this program is teaching the science of tajweed and makhorijul letters, This KKN takes a program to teach about effective methods of learning the Quran so that children in the village can read the Quran properly and correctly in accordance with the science of tajweed and makhorijul letters are expected to be carried out in everyday life. This program is carried out in madrasah dusun two every afternoon or bada magrib. The results of this service show that children who used to not know the rules of the law of reading, makhrajul letters and tajweed in reading the Quran, after the implementation of the service of KKN sisdamas students in the community in this assistance made children more aware and able to practice the legal rules of reading the Quran correctly.

Keywords: Padaasih, service, KKN, Effective Method Of Reading The Qur'an, Community

A. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kitab suci bagi umat Islam yang mengandung petunjuk hidup serta ajaran moral dan spiritual. Membaca Al-Quran bukan hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi juga merupakan suatu bentuk ibadah yang memiliki dampak mendalam terhadap kehidupan individu dan masyarakat Muslim. Di desa Padaasih, seperti di banyak wilayah lainnya, pembelajaran dan praktik membaca Al-Quran memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas masyarakat setempat.

Metode efektif dalam membaca Al-Quran memiliki peranan krusial dalam memastikan pemahaman yang akurat dan penghayatan yang mendalam terhadap isi kandungan kitab suci tersebut.

1. Analisis Situasi

Letak Desa Padaasih berada di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, tepatnya diantara perbatasan Kabupaten Bandung Barat dengan Cimahi. Pelaksanaan KKN SISDAMAS ini dilaksanakan selama 40 hari. Desa Padaasih ini memiliki 12 Dusun dan pelaksanaan KKN kelompok 290 berada di

Dusun 2. Akses jalan utama di desa ini cukup terbilang bisa dilalui namun jalannya dalam proses perbaikan. Desa ini berada di daerah perbukitan dan untuk malam hari masih minim penerangan. Masyarakat di Dusun 2 cukup memiliki tingkat kesadaran keagamaan yang tinggi yang ditandai dengan adanya pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu setiap hari rabu dan malam jum'at dan juga diadakannya pengajian anak-anak madrasah, pelatihan MTQ, dll. Setelah melakukan peninjauan di Desa Padaasih tepatnya di Dusun 2, kami mendapatkan data bahwa rata-rata anak-anak di Dusun 2 lancar membaca Al-Qur'an namun tidak menggunakan tajwid dan makhraj huruf yang sebenarnya.

2. Khalayak Sasaran

Masyarakat RW 08, Desa Padaasih, yaitu:

- a. Murid-murid pengajian di Masjid Al-Qomar yang merupakan anak-anak SD hingga remaja SMP.
- b. Anak-anak usia 4-10 tahun terdiri dari anak PAUD, TK, dan SD yang tinggal di RW 08.

3. Identifikasi Masalah

Rata-rata murid-murid di Masjid Al-Qomar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, terdengar indah dan lancar. Namun jika kita memperhatikannya dengan seksama dan lebih teliti, sebagian besar murid-murid hanya membaca saja tanpa memperhatikan makhraj huruf, hukum tajwid, dan tanda waqaf. Bahkan ada beberapa anak yang membaca Al-Qur'an di ayat yang sama setiap harinya, setelah diteliti ternyata ia hanya menghafal ayat tersebut dan karena dorongan lingkungan teman-teman sebaya yang sudah pada tahap Al-Qur'an, ia juga melewati belajar Iqro.

Sedangkan rata-rata anak-anak yang mengaji di TPA Bu Beti sudah di ajarkan dari Iqro terlebih dahulu, oleh karena itu mereka memiliki kemampuan yang lebih bertahap. Ada yang memang masih iqro, dapat membaca Al-Qur'an namun tidak dengan hukum bacaannya, dan bahkan ada yang sudah lebih baik dalam bacaan maupun hukumnya.

Di Desa Padaasih terkenal dengan pembelajaran MTQ, baik orang dewasa maupun anak-anak, sehingga dilakukan pembelajaran dengan berbagai media dan permainan yang kreatif, menarik dan edukatif, dalam membantu anak-anak di Dusun 2 agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar disertai dengan markhraj huruf, hukum tajwid, dan tanda waqaf yang baik dan benar.

4. Tujuan Penilitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana implementasi metode yang efektif dengan berbagai media dan permainan yang kreatif, menarik dan edukatif, dalam membantu anak-anak di Dusun 2 agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar disertai dengan markhraj huruf, hukum tajwid, dan tanda waqaf yang baik dan benar.

5. Kajian Teori

Secara harfiah, istilah "Al-Qur'an" merujuk pada sesuatu yang dibaca atau bacaan. Namun, dalam konteks terminologi, Al-Qur'an mengacu pada pesan-pesan ilahi yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Pesan-pesan ini disampaikan melalui perantara Malaikat Jibril dalam bahasa Arab.

Akhmad (2018), menegaskan bahwa Al Quran adalah kitab suci umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya merupakan lautan hikmah dan pelajaran yang tak terkira tepi dan dasarnya. Membaca Al-Qur'an dianggap sebagai sebuah bentuk ibadah yang dihormati bagi mereka yang melakukannya.

Kemampuan membaca Al-Quran yang dijelaskan oleh Syafi'i (2001), dapat diartikan sebagai keterampilan dalam mengucapkan dan merapikan huruf atau ayat-ayat Al-Quran secara sistematis dan perlahan, sesuai dengan aturan tajwid, agar makna dan pelafalannya dapat disampaikan dengan jelas dan teratur.

Makhraj huruf merupakan tempat keluar huruf hijaiyah saat dilafazkan sebagaimana diungkap oleh Gitadea, dkk (2016), dalam Al-Qur'an, huruf hijaiyah adalah huruf yang membentuk kata-kata. Huruf hijaiyah memiliki fungsi yang sama seperti huruf alphabet di Indonesia yang membentuk kata-kata menjadi kalimat. Ada tiga puluh huruf hijaiyah.

Menurut Marzuki (2020), Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan) huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, atau ilmu tentang cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengeluarkan huruf dari makhrajnya serta memberikan hak dan mustahaq-nya. Menerapkan Tajwid dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dianggap sebagai kewajiban pribadi (fardhu'ain) bagi setiap individu Muslim. Meskipun demikian, memahami ilmu Tajwid bisa menjadi tantangan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam berbahasa Arab.

Secara bahasa, waqaf berarti pemberhentian pengucapan. Dari sudut pandang ilmu tajwid, waqaf berarti penghentian sejenak pada bacaan dengan memutuskan suara di akhir perkataan untuk bernapas, dengan niat ingin menyambungkan kembali bacaannya. Jika waqaf berarti berhenti, maka arti washal adalah sebaliknya yaitu terus dibaca atau bersambung. Maksudnya, jika kita melihat ada tanda washal maka itu berarti kita perlu melanjutkan bacaan ke kalimat selanjutnya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pembelajaran metode efektif membaca alqur'an kepada anak-anak mengenai tajwid, makhrajul huruf dan sorogan. Yang di laksanakan di masjid Al-Qomar RW 08 Dusun II Desa Padaasih Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat. Kegiatan ini di laksanakan pada minggu Kedua sampai selesai.

Metode yang dilakukan pada penyuluhan adalah Tajwid, Makhrajul Huruf dan Sorogan.

1. Metode pertama adalah pembelajaran tajwid. Mempelajari tentang hukum nun mati / tanwin, idgham, idzhar, iqlab, alif lam, dan hukum mad.
2. Metode yang kedua adalah makhrajul huruf. Mempelajari tentang huruf hijayah dari awal sampai akhir, cara membaca huruf hijaiyah, penempatan huruf-huruf hijaiyah, dan waqaf.
3. Metode yang ketiga adalah sorogan yaitu Sorogan berasal dari kata Jawa nyorog, yang artinya "menyodorkan". Dengan metode ini, berarti santri/anak-anak dapat menyodorkan materi yang dipelajari sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau khusus.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun pelaksanaan kegiatan ini pada minggu ke 2 semasa KKN 40 hari.

Setiap sore setelah shalat ashar dan setelah shalat magrib di 2 TPA:

1. TPA Bu Betti setiap sore setelah shalat ashar kecuali pada hari Jum'at dan hari Minggu dan
2. TPA Al-Qomar setiap hari setelah magrib kecuali hari sabtu dan hari minggu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Survei di TPA Bu Bety



Gambar 2. Perkenalan kepada anak-anak TPA Bu Bety



Gambar 3. Mengajar Tajwid di TPA Al-Qomar



Gambar 4. Mengajar Tajwid di TPA Bu Bety



Gambar 5. Dokumentasi Perpisahan Mengajar di TPA Bu Bety



Gambar 6. Dokumentasi Perpisahan Mengajar di TPA Al-Qomar

E. PENUTUP

Mahasiswa KKN 290 di Desa Padaasih menggunakan pendekatan pembelajaran Qur'an yang efektif dengan menggabungkan pendekatan tradisional dan modern, seperti menggunakan digital media, metode kelompok kecil (halaqah), dan memberikan dukungan pribadi (talaqqi).

Saran:

1. Program Al-Qur'an bertahap didasarkan pada kemampuan siswa dan kemajuan mereka dari tingkat dasar (iqra) hingga tingkat lanjut (tajwid dan tahsin).
2. Penggunaan Teknologi menggunakan aplikasi Al-Qur'an atau sumber belajar digital untuk meningkatkan proses belajar di luar kelas.
3. Kerjasama dengan Ustadz Lokal untuk meningkatkan kualitas pendidikan sambil mempertahankan kondisi lokal dan memperhatikan nilai komunitas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga program KKN ini dapat terlaksana dengan sangat baik.
2. Warga di desa Padaasih terutama di Dusun II yang telah bersedia bermitra serta berpartisipasi dalam program KKN kami.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN ini berjalan dengan lancar.
4. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penulisan artikel ini tanpa dukungan dan Kerjasama dari berbagai individu dan entitas , artikel ini tidak akan menjadi kenyataan.
5. Kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga dalam proses review dan diskusi. Umpam balik dan saran yang diberikan telah membantu mengembangkan artikel ini menjadi lebih baik. Tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada tim editorial yang telah bekerja dengan tekun untuk memastikan artikel ini memenuhi standar kualitas yang diinginkan.
6. Para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan merespon artikel ini. Semua kontribusi dari berbagai pihak telah menjadi komponen penting dalam pembuatan artikel ini menjadi sukses. Semoga artikel ini memberikan manfaat dan wawasan yang berharga bagi semua yang membacanya. Terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan partisipasi yang berharga.

G. DAFTAR PUSTAKA

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

- INLINE CITATION** Akhmad, A. (2018). Seni Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Vol. 3 (1).
- BIBLIOGRAPHY** Al-Hafidz, Kamus Ilmu Alquran. Laksono, Gitadea. Sentinuwo, S. Putro, M.D. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Makhraj Huruf Al-Qur'an Untuk Anak-anak. Vol.19, No.1.
Marzuki, dkk. (2020). Dasar-Dasar Ilmu Tajwid. Yogyakarta: DIVA Press.
Mas'ud Sjaf'i .(2001). Pelajaran Tajwid. Bandung: Putra Jaya. Hlm. 3
Depag RI, Pondok Pesantren, 38.